

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN, PROFITABILITAS, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (*Income
Smoothing*)**

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun)

2013-2015

Lathifah, Hj. Nur Hidayati dan Hj. Anik Malikah

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Malang-Indonesia

E-mail: Lathifahifee@gmail.com /No Telp: 083129756170

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Financial Risk, Profitability, and Corporate Value on the Practice of Income Smoothing in manufacturing companies listed on BEI.

Population in the research is manufacturing company listed on BEI year 2013-2015. Sample determined based on purposive sampling method, based on the criteria obtained as many 50 companies as sample in this study.

Based on data analysis, can be put forward some conclusions as follows: 1) this shows simultaneously the Financial Risk, Profitability, and Corporate Value affect the practice of Income Smoothing. 2) that partially financial risk has no effect on the practice of income smoothing. 3) that partially profitability and firm value affect the practice of income smoothing.

Keywords: Financial Risk, Profitability, Corporate Value, Income Smoothing.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh risiko keuangan, Profitabilitas, Nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria diperoleh sebanyak 50 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) ini menunjukkan secara simultan Risiko keuangan, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan berpengaruh terhadap Praktik perataan laba. 2) bahwa secara parsial Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap Praktik perataan laba. 3) bahwa secara parsial Profitabilitas dan Nilai perusahaan berpengaruh terhadap Praktik perataan laba.

Kata Kunci : Risiko Keuangan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perataan Laba

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menunjukkan citra perusahaan yang baik untuk para investor dan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang rendah serta memberikan implementasi lebih, seperti kenaikan bonus yang seringkali menjadi alasan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Di lain pihak, tuntutan untuk memuaskan kepentingan pemegang saham seperti menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepuasan relasi bisnis serta untuk memberikan estimasi yang positif tentang kemampuan manajemen eksternal untuk mengelola manajemen perusahaan menjadi tujuan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba.

Santoso dan Salim (2012) menyatakan bahwa “praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara manajemen dan pemilik, yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki”. Perbedaan kepentingan antar pihak, yaitu terutama dari pihak manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan laba yang diperoleh, sehingga manajer berusaha mencapai keinginannya tersebut dengan memanipulasi angka laba yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba. Salah satu bentuk dari manajemen laba yaitu praktik perataan laba.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh secara simultan risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?. 2) Bagaimana pengaruh secara parsial risiko keuangan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?. 3) Bagaimana pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?. 4) Bagaimana pengaruh secara parsial nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara risiko keuangan, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?. 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial risiko keuangan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015? 3) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas yang dinilai dari ROA terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2013-2015? 4) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan, untuk mengembangka informasi tentang praktik perataan penghasilan dan dapat menjadi referensi bagi perusahaan serta mampu memberikan masukan untuk pembuatan keputusan. 2) Akademis, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh risiko keuangan, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan penghasilan dan sebagai refere si untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI

TEORI AGENSI

Menurut John dan Richard (2013:38) teori keagenan (*agency theory*) adalah pemisahan kepentingan antara pemilik (*principal*) dengan manajer (*agen*) disuatu perusahaan, dan terdapat kemungkinan bahwa keinginan pemilik diabaikan.

RISIKO KEUANGAN

Brigham dan Houston (2011:164), menyatakan bahwa “risiko keuangan merupakan suatu penggunaan *leverage* keuangan yang menyebabkan bertambahnya risiko bagi pemegang saham biasa”. Risiko keuangan adalah sejauh mana perusahaan bergan tung pembiayaan eksternal (termasuk pasar modal dan bank) untuk mendukung operasi yang sedang berlangsung.

PROFITABILITAS

Menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa “profitabilitas adalah penjualan yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, total aktiva maupun modal sendiri”.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dengan kondisi tertentu yang dicapai setelah melalui proses sejak perusahaan itu didirikan.

PERATAAN LABA

Wulandari (2013) menyatakan bahwa “perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun, dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun pendapatan teringgi ke tahun yang kurang menguntungkan”.

Penelitian terdahulu

Aji dan Mita (2010) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba”. Dengan hasil, secara positif tidak profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Cahyani (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan jenis industri terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010”. Dengan hasil ditemukan bahwa adanya pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan dan jenis industri terhadap perataan laba.

Rendiawan (2012), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010)”. Dengan hasil ditemukan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel dalam penelitian ini terhadap praktik perataan laba.

Noviana (2012), melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur tahun 2006-2010)”. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa adanya pengaruh signifikan risiko keuangan dan dividen payout ratio terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik secara signifikan tidak berpengaruh.

Hasanah (2013), melakukan penelitian berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, risiko keuangan, dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010)”. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa ukuran perusahaan positif berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan risiko keuangan positif tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Pratiwi (2013), melakukan penelitian berjudul “Analisis pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap tindakan

perataan laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011)”. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap praktik perataan laba.

Prasetya dan Shiddiq (2013) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko keuangan, klasifikasi KAP dan likuiditas terhadap praktik perataan laba”. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa adanya pengaruh positif anata risiko keuangan dan likuiditas terhadap praktik perataan laba, sedangkan secara positif tidak adapengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan klasifikasi KAP positif terhadap perataan laba.

Prayudi dan Daud (2013) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011”. Hasilnya tidak ada pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan adanya pengaruh signifikan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.

Pranasari dan Ida (2014) melakukan penelitian berjudul “Perilaku perataan laba (*Income smoothing*), dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI taun 2008-2012)”. Hasil peneltiannya ditemukan bahwa ukuran prusahaan, risiko keuangan, profitabilitas, *leverage* operasi, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Septiani (2015) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh tingkat profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap peratan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012”. Hasilnya adanya pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap perataan laba. Dan tidak adanya pengaruh risiko keuangan dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dimana penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab akibat.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015, yang dipublikasikan resmi dalam web www.idx.co.id.

WAKTU PENELITIAN

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2017 sampai dengan Juli 2017.

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

SUMBER

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Sugiyono (2012:137), data sekunder adalah “pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data yang tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen”.

METODE PENGUMPULAN DATA

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data yang diperoleh melalui media perantara. Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter (*Documentary Data*). Menurut Sugiyono (2014) data dokumenter adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

METODE ANALISIS DATA

Model dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik. Analisis ini digunakan karena variabel terikat dalam penelitian ini yaitu praktik perataan laba bersifat dikotonomus atau merupakan variabel *dummy*.

PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 50 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk member informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti risiko keuangan, profitabilitas, nilai perusahaan, dan praktik perataan laba (*income smoothing*).

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	150	,000	4,507	,48632	,521870
Profitabilitas	150	,000	,529	,11121	,101051
Nilai Perusahaan	150	,368	18,640	2,69369	3,187670
Perataan Laba	150	,000	1,000	,41333	,494081
Valid N (listwise)	150				

Menggambarkan deskripsi Variabel risiko keuangan (*leverage*) diperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 4,507 dengan nilai *mean* sebesar 0,4963 Dan memiliki standar deviasi sebesar 0,5218. Variabel *profitabilitas* memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,529 dengan nilai *mean* sebesar 0,1112 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,1010. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai min sebesar 0,368 dengan nilai maksimum sebesar 18,640 dan memiliki rata-rata rata sebesar 2,6936. memiliki nilai standar deviasi sebesar 3,1876. Variabel perataan laba memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maximum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4133 , dengan standar deviasi sebesar 0,4940.

2. Uji Regresi Logistik

2.1 Menilai kelayakan model regresi

Tabel 4.5
Hasil Uji Hosmer and Lameshow

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6,362	8	,607

Berdasarkan pengujian menggunakan output dari aplikasi SPSS yang ditampilkan pada tabel, didapatkan nilai chi square sebesar 6,362 Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,607 pada uji *hosmer and lemeshow goodness of fit test*. Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi ($0,607 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2.2 Menilai keseluruhan model fit

Tabel 4.6
Hasil Uji Model Fit

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	LEV	PROF	NP
Step 1	1	196,757	-,368	-,092	6,179	-,230
	2	196,444	-,350	-,117	7,213	-,287
	3	196,441	-,347	-,119	7,312	-,293
	4	196,441	-,347	-,119	7,313	-,293
	5	196,441	-,347	-,119	7,313	-,293

Tabel 4.7
Uji Fit Data

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	196,441(a)	,453	,610

Variabel dalam penelitian ini merupakan campuran antara variabel *metrik* dan *non metrik*, sehingga dapat dianalisis dengan regresi logistik yang tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel independenya. Metode yang digunakan ada regresi logistik adalah metode enter sedangkan tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 5%.

2.3 Uji koefisien determinasi (*nagelkerke R square*)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	196,441(a)	,453	,610

Pada tabel diatas juga menjelaskan tentang hasil *nagelkerke R square*. Nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,610 yang mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61% adapun sisanya sebesar 39% dijelaskan oleh faktor-faktor lain, seperti struktur kepemilikan, intensitas modal, *jenis industri*, *current ratio* ataupun variabel-variabel lainnya yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji omnibus test (Uji F simultan)

Tabel 4.9
Hasil Uji Omnibus Test

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6,974	3	,043
	Block	6,974	3	,043
	Model	6,974	3	,043

Uji simultan variabel bebas menggunakan *omnibus test* yang ditampilkan pada tabel 4.8 memperoleh nilai *sig* model sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh secara simultan *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap perataan laba. Artinya nilai setiap variabel independen menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai risiko keuangan yang rendah, profitabilitas yang rendah dan nilai perusahaan yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan cenderung melakukan praktik perataan laba, karena perusahaan berusaha untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang. Maka semakin nilai risiko keuangan dan profitabilitas akan menurunkan keinginan perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, dimana tindakan ini dapat merugikan perusahaan di masa yang akan datang.

3.2 Uji Wald (Uji t Parsial)

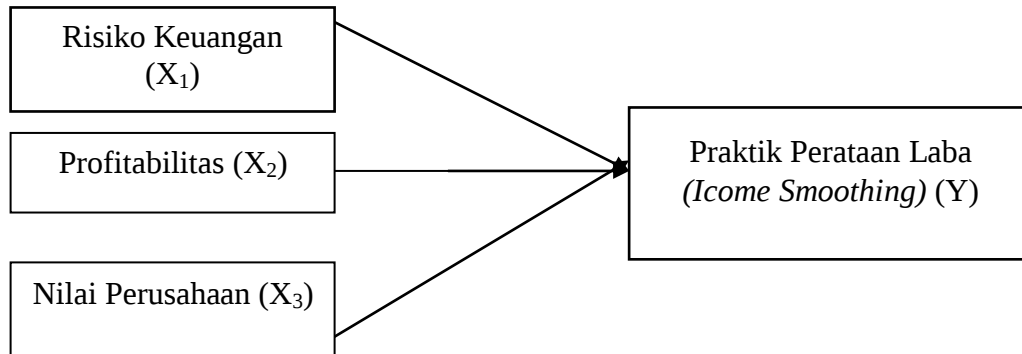
Tabel 4.10
Hasil Uji regresi logistic
Variabel In The Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1(a)								
LEV	-,119	,360	,110	1	,740	,888	,438	1,797
PROF	7,313	3,399	4,630	1	,031	14,766	1,919	11,918
NP	-,293	,127	5,344	1	,021	,746	,582	,956
Constant	-,347	,305	1,293	1	,256	,707		

Maka model regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{Perataan Laba} = -0,347 - 0,119 \text{ LEV} + 7,313 \text{ PROF} - 0,293 \text{ NP} + e$$

MODEL PENELITIAN



Keterangan :

1. Secara simultan risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik laba.
2. Secara parsial risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjelaskan setiap kenaikan nilai dari perataan laba tidak akan diikuti oleh kenaikan nilai risiko keuangan. Sehingga, perusahaan yang memiliki nilai risiko keuangan yang lebih besar tidak cenderung untuk melakukan tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2013), Pratiwi (2013), dan Prayudi dan Daud (2013). Penelitian-penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, dan berbeda dengan penelitian Aji dan Mita (2010) dan Cahyani (2012).
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas akan mempengaruhi keputusan investasi dan pemberian kredit. Perusahaan dengan nilai profitabilitas rendah akan lebih cenderung melakukan praktik perataan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2012), Pranasari dan Ida (2014), Septiani (2015), berbeda dengan penelitian Prayudi dan Daud (2013) dan Pratiwi (2013).

3. Hasil penelitian menjelaskan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan cenderung melakukan praktik perataan laba, karena dengan melakukan perataan laba variabilitas dan risiko saham akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan Aji dan Mita (2010), Prayudi dan Daud (2013). Berbeda dengan penelitian Pranasari dan Ida (2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Risiko keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
3. Profitabilitas dan nilai perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Yaitu :

1. Periode pengamatan dalam penelitian tiga tahun, yaitu dari 2013-2015.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko keuangan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat dipahami peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang datanya primer dari hasil wawancara atau penelitian langsung dan menambah variabel penelitian untuk hasil yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ririn Dwi. 2011. "Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan pertanggungjawaban social perusahaan dalam annual report (Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang tercatat di BEI (2009-2011)". Skripsi.Fakultas UNDIP semarang.
- Belkoui. 2012. "Teori Akuntansi". Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Bramantyo. 2012. "Manajemen Risiko". Korporat. Jakarta:PPM. Manajemen.
- Brigham, Eugene F, dan Joe F. Houston. 2011. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan". Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010". Juraksi vol. 1 No 2, ISSN: 2301-9328.
- Dewi, Kartika Shintia dan Prasentiono. 2012. "Analisi Pengaruh ROA, NPM, DER, dan SIZE Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2010)". Journal of Management. Vol.1 No.2 Hal. 172-180.
- Dhama Yudha Aji dan Aria Farah Mita, 2010. "Pengaruh profitabilitas, risiko Keuangan, nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktek Perataan Laba : studi empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2015. "Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah". Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Rajawali Pers.

- Hasanah, Marsidatul. 2013. “Pengaruh ukuran perusahaan, risiko keuangan dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (income smoothing) studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”. Skripsi. Padang: FE UNP.
- Horngren dkk. 2014. “Pengantar Akuntansi Manajemen”. Edisi Keenambelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- John, A Pearce II dan Richard, B Robinson. 2013. “Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian”. Edisi 12. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustono, A. 2011. “The Theoretical Construction of Income Smoothing Measurement”. *Journal of Economic, Business, & Accounting Ventura*, 14 (1): 59-78.
- Noviana, Retno Cindi dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006”. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 3, ISSN: 0853-7283.
- Noviana, Retno Cindi. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peranasari, Ida Ayu Agung Istrian dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. “Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014): 140-153. ISSN: 2302-8556.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi Handayani. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Accounting Analysis Journal* 3(2) (2014). Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Ria Yuni. 2013. “Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap praktik perataan laba”. *E-Jurnal UNP*. Vol. 1, No. 3.

- Prayudi dan Daud. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. *Jemasi* Vol.9 No.2, Jul.2013.
- Rahmawati, Dina. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan laba (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010)”. *Jurnal Universitas Diponegoro*: Semarang.
- Rendiawan, Abisatyo. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- S. Munawir. 2010. “Analisa Laporan Keuangan”. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, E. B. dan Salim, S. N. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba studi Kasus pada perusahaan Non-Finansial yang terdaftar di BEI”. *Proceedings of Conference In Business, Accounting and Management (CBAM)* 1(1): 185-200.
- Sartono, Agus. 2010. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Subramyam, K.R dan Wild, John J. 2010. “Analisi Laporan Keuangan (Buku 1)”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2010. “Statistik Penelitian”, Bandung, alfabeta.
- Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. “Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyawati. 2013. “Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba”. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2 No. 2. Mei. ISSN: 2252-6765.
- Syafri, Sofyan. 2010. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Edisi Satu. Jakarta: Raja.